

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN, GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PEKERJA UMKM PALEMBANG

Ester Elena¹, Idham Cholid²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Multi Data Palembang
¹esterellena@mhs.mdp.ac.id, ²idham@mdp.ac.id

Kata kunci:

gaya hidup; literasi keuangan; pendapatan; perilaku keuangan;

Abstract: The purpose of this study was to examine the effect of financial literacy, income and lifestyle on the financial behavior of UMKM Pempek employees in the city of Palembang. The population used was the District of Bukit Kecil, Ilir Timur II, Ilir Barat I, Kalidon and Sako and a sample of 267 Pempek MSME workers. The method used in this study is quantitative, where the sample is determined by means of probability sampling. Data analysis methods include validity test, reliability test, certainty test, multilinear analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, t test, and f test. The results of this study indicate that financial education (X1), income (X2) and lifestyle (X3) partially and simultaneously affect the financial behavior (Y) of UMKM Pempek workers in Palembang.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pegawai UMKM Pempek di kota Palembang. Populasi yang digunakan adalah Kecamatan Bukit Kecil, Ilir Timur II, Ilir Barat I, Kalidon dan Sako serta sampel sebanyak 267 pekerja UMKM Pempek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana sampel ditentukan dengan cara probability sampling. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji kepastian, analisis multilinier, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan (X1), pendapatan (X2) dan gaya hidup (X3) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) pekerja UMKM Pempek di kota Palembang.

Elena & Cholid (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pekerja UMKM Palembang. *MDP Student Conference 2023*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM atau Usaha Kecil Mikro Menengah adalah suatu bidang usaha yang di dirikan dan dijalain oleh perorangan atau instansi yang berdiri sendiri tanpa bergabung dengan instansi lain yang lebih besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki pperan yang sangat penting dan besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan dapat menurunkan tingkat pengangguran. Namun pertumbuhan UMKM yang dapat dikatakan besar ini tentu tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang akan di hadapi oleh pelaku UMKM maupun pekerja UMKM, salah satunya adalah kurangnya penerapan kaidah-kaidah penting dalam mengelola keuangan yang tepat karena terbatasnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan buruknya perilaku keuangan seseorang [1] Ketidakberhasilan dalam mengelola keuangan pribadi ini biasanya di akibatkan oleh minimnya keahlian dalam aspek manajemen keuangan pribadi atau

pengelolaan finansial. Maka dari itu dengan adanya literasi keuangan seseorang akan menjadi lebih tau tentang kondisi keuangan modern, sehingga dapat memanfaatkannya dalam kehidupan untuk mencapai stabilitas keuangan dan agar terhindar dari dampak buruk kemajuan jaman dalam aspek keuangan [2]

Masalah keuangan merupakan suatu persoalan pokok dimana menyangkut kelangsungan hidup seseorang, karena akan banyak persoalan yang timbul ketika keuangan mereka tidak tertata dengan baik, apalagi ketika seseorang dengan penghasilan yang tidak terlalu besar namun berperilaku konsumtif, maka hal itu akan menjadi masalah dalam kehidupan sehari-hari dan masa depannya. Oleh karena itu, di butuhkan pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan agar seseorang dapat menginvestasikan uangnya untuk masa depan [3]

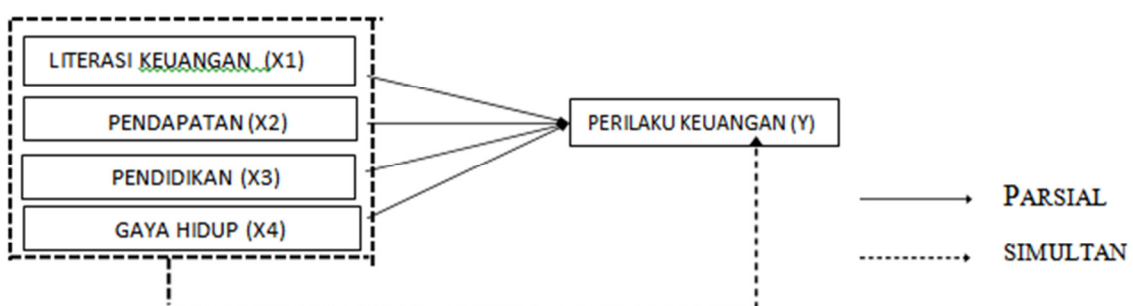
Hal sama terjadi pada para pekerja UMKM Pempek yang ada di kota Palembang ini, beberapa pegawai UMKM Pempek banyak yang belum memahami dan menguasai pentingnya literasi keuangan untuk mengatur keuangan masing-masing mereka atau keuangan di tempat mereka bekerja, selain karena tingkat literasi keuangan yang rendah pendapatan yang rendah dan tidak sesuai dengan pekerjaan mereka juga membuat mereka kesulitan melakukan investasi dan penganggaran yang mana hal itu merupakan bagian dari literasi keuangan, tak kalah dengan gaya hidup. Terpantau bahwa 54% responden tergolong memiliki gaya hidup yang boros sehingga mereka tidak mampu mengatur keuangan dan pengeluaran sehari-hari, namun beberapa responden yang memiliki tingkat penghasilan yang terbilang tinggi, cukup baik untuk mengatur gaya hidup dan literasi keuangan mereka.

Dikutip dari penelitian [5] Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat. Semakin jauh pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan, maka akan semakin baik juga perilaku keuangan orang tersebut terhadap kehidupan sehari-hari dan investasi masa depannya.

Berdasarkan penelitian [4] menuliskan bahwa adanya hubungan antara pendapatan dengan perilaku keuangan. Seseorang dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Menurut [6] gaya hidup sehari-hari merupakan ciri khas hidup seseorang yang dapat mudah dikenali melalui aktivitas atau bagaimana cara seseorang menghabiskan uang dan waktunya, serta ketertarikan sehari-hari yang penting untuk di pertimbangkan karena gaya hidup sendiri dapat di ekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini seseorang. Dalam penelitiannya [7] menyatakan juga bahwa gaya hidup sehari-hari memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, karena apabila seseorang memiliki gaya hidup yang benar dalam kesehariannya maka perilaku keuangan seseorang tersebut juga akan ber-angsur membaik.

HIPOTESIS



- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pekerja UMKM Pempek di Kota Palembang
- H2 : Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pekerja UMKM Pempek di Kota Palembang
- H3 : Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pekerja UMKM Pempek di Kota Palembang

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif, gunanya untuk menganalisis apakah terjadi suatu pengaruh yang signifikan antara satu atau lebih variabel tanpa menghubungkan antar variabel lain. Dalam penelitian ini memakai model kuantitatif untuk menguji seberapa besar pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Objek yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel Literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja UMKM Pempek yang ada di kota Palembang. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pekerja UMKM Pempek yang ada di Kecamatan Bukit Kecil, Ilir Timur II, Ilir Barat, Kalidoni dan Sako sedangkan sample yang di ambil dalam penelitian ini adalah 267 pekerja UMKM Pempek yang ada di 5 kecamatan besar tersebut.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer biasanya di peroleh dari kuisioner yang di sebarakan, sementara data sekunder di peroleh dari jurnal terdahulu, teori buku, artikel ilmiah ataupun website. Skala yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas & Reliabilitas

Untuk hasil Validitas dan Reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan Valid dan Reliabel. Karena nilai yang digunakan untuk mengukur uji validitas dalam penelitian ini adalah apabila signifikansi bernilai > dari 0,05 (5%) [8] Maka dalam penelitian ini dengan N yang berjumlah 267 dan signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai r tabel 0,1196 maka untuk Variabel Literasi keuangan, pendapatan, Gaya hidup dan perilaku keuangan dikatakan Valid karena melebihi nilai signifikansi yang di batasi yaitu 0,05. Untuk Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha nya melebihi 0,06. Dan berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki nilai *Cronbach alpha* yang nilainya lebih besar dari 0,06 sehingga dapat di katakan bahwa data angket bersifat *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk menguji kualitas data sehingga dapat di ketahui keabsahannya dan menghindari estimasi bias. Uji asumsi klasik ini menggunakan beberapa uji yaitu normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas pada model regresi [7]

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Keterangan	Hasil
Normalitas	<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,200 c,d
Multikolinieritas	<i>Tolerance dan VIF</i>	0,983, 0,984, 0,998 dan 1,017, 1,017, 1,002
heterokedastisitas	<i>Sig</i>	0,319, 0,306, 0,000

Sumber: Diolah dari Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (dua sisi) adalah 0,200 yang mana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang di gunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau telah memenuhi syarat normalitas. Nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variable independent yang memiliki nilai lebih dari > 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai lebih kecil dari < 10,00 jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas. Dari perhitungan di atas juga terlihat bahwa nilai sig dari X1 dan X2 memiliki nilai 0.319 dan 0.306 yang lebih besar dari > 0,05 sehingga dapat di katakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel X1 dan X2, sedangkan pada variabel X3 memiliki nilai 0,000 yang lebih kecil dari < 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas pada variabel X3.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini di maksudkan untuk meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) suatu variable dependen.
[9]

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,326	1,087		3,980	0,000
	Literasi Keuangan	0,084	0,039	0,094	2,137	0,033
	Pendapatan	0,103	0,050	0,090	2,045	0,042
	Gaya Hidup	0,603	0,037	0,701	16,089	0,000

Sumber : Diolah dari Penelitian, 2023

$$\text{Perilaku keuangan} = 4,326 + 0,084 \text{ Literasi Keuangan} + 0,103 \text{ Pendapatan} + 0,603 \text{ Gaya Hidup} \quad (1)$$

Persamaan 1 di atas menggambarkan jika nilai variable bebas nol, maka Perilaku Keuangan sebesar 4,326. Koefisien regresi sebesar 0,084 berarti jika nilai variable EPS naik sebesar 1% maka nilai Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,084. Nilai koefisien variable Pendapatan sebesar 0,103 menggambarkan jika variabel Pendapatan naik sebesar 1% maka nilai Pendapatan akan meningkat sebesar 0,103. Nilai koefisien variable Gaya Hidup sebesar 0,603 menggambarkan jika variabel Gaya Hidup naik sebesar 1% maka nilai perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,603.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki nilai angka yang berkisar antara 0 sampai 1 [10], menurutnya semakin kecil nilai koefisien determinasi yang berarti menunjukkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,709 ^a	0,502	0,496	1,117	1,348

Sumber: Diolah dari Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di lihat bahwa nilai adjust R square senilai 0,496 atau 49,6% yang berarti perilaku keuangan dapat di pengaruhi oleh variable independent (Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup) atau juga sebaliknya variable independent (Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup) dapat mempengaruhi variable dependen (perilaku keuangan).

Uji Hipotesis

Uji t Parsial

Dalam uji hipotesis terdapat dua uji, yaitu uji hipotesis parsial (t) dan simultan (f). Untuk uji hipotesis parsial (t) biasanya di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Kriteria hitunganya, apa bila t hitung > t tabel maka Ho di tolak dan Ha diterima, dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha di tolak. Lalu untuk uji F atau simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent saling berhubungan dengan variabel dependen [10]

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,326	1,087		3,980	0,000
	Literasi Keuangan	0,084	0,039	0,094	2,137	0,033
	Pendapatan	0,103	0,050	0,090	2,045	0,042
	Gaya Hidup	0,603	0,037	0,701	16,089	0,000
Sumber : Diolah dari Penelitian, 2023						

Hasil uji t diperoleh (1) variabel Literasi Keuangan senilai 0,033 yang jumlahnya < 0,05 sehingga dapat di ketahui bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan, (2) Variabel Pendapatan senilai 0,042 yang jumlahnya < 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, dan (3) Variabel Gaya Hidup senilai 0,00 yang jumlahnya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Uji F Simultan

Uji F atau simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent saling berhubungan dengan variabel dependen. Untuk kriteria hitunganya apabila F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, tapi jika F hitung < F tabel maka Ho di terima dan Ha di tolak [10].

Tabel 5 Hasil Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330,831	3	110,277	88,417	0,000 ^b
	Residual	328,023	263	1,247		
	Total	658,854	266			

Sumber: Diolah Dari Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan, dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar $88.417 >$ dari F tabel yaitu $2,25$ dan nilai signifikansi 0.000 , maka dapat dibuktikan bahwa variabel Literasi keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja Umkm pempek di Kota Palembang, sehingga pernyataan hipotesis H_{a1} diterima. Variabel Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja Umkm pempek di Kota Palembang. Variabel Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja Umkm pempek di Kota Palembang. Variabel Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja Umkm Pempek di Kota Palembang. Sehingga pernyataan H_{a2} di terima dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. S. Anggraini and I. Cholid, "Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju," *Publ. Ris. Mhs. Manaj.*, Vol. 3, No. 2, pp. 178–187, 2022, doi: 10.35957/prmm.v3i2.2322.
- [2] Airlangga Hartanto, *Pembiayaan UMKM*, 1st ed. indonesia: rajawali pers, 2021.
- [3] Baiq Fitri, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* Baiq Fitri Arianti Penerbit CV. Pena Persada. Pena Persada, 2021.
- [4] I. Humaira and E. M. Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, Vol. 7, No. 1, 2018, doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- [5] T. D. Hardiyanti, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan," Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- [6] A. N, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau," Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- [7] R. Hanif, "Pengaruh Celebrity Endorser dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Honda Vario 150," *J. Ekobistek*, pp. 168–174, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.459%0Ahttps://jman-upiypk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/download/459/210>
- [8] S. Bahri, *Metode Penelitian Bisnis-Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Penerbit Andi, 2018.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Indonesia: Alfabeta, 2018.
- [10] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. 2018.